

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sebuah film adalah jenis seni dan hiburan yang menyampaikan cerita atau pesan melalui gambar bergerak dan audio. Film terdiri dari shot, scene, sequence, dan ceritanya. Ketika elemen-elemen ini digabungkan dengan baik, mereka membuat film yang menarik dan dapat membuat orang tertawa dan menangis. Pengalaman sinematik yang mendalam dan memikat dihasilkan oleh kombinasi audio dan visual. Bab ini akan membahas hasil deskripsi mengenai Representasi Pesan Moral Pada Film Action *Jumanji: Welcome To The Jungle* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), dan kemudian menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki keadaan di masa depan.

Dari hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa proses penelitian dimulai dengan menganalisis film untuk mengidentifikasi tanda atau pesan yang ingin disampaikan oleh sineas film. Penulis kemudian menggunakan teori semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce untuk mengkaji tanda-tanda tersebut, yang ditemukan dalam berbagai adegan film. Penelitian ini mengungkapkan bahwa film *Jumanji: Welcome to the Jungle* menyampaikan pesan moral melalui empat elemen utama, yaitu kepedulian, tolong-menolong, tanggung jawab serta interaksi sosial. Keempat elemen ini tampak muncul secara konsisten sepanjang film, dari awal hingga akhir.

Dari komponen diatas dapat dibedakan menjadi empat pesan moral yang ada pada film. Yang Dimana, maknanya berasal dari adegan sebuah film. Komponen kepedulian terhadap sesama menjadi peran penting dalam kehidupan. Sikap ini membuat manusia lebih bermoral yang dasarnya dalam hubungan interpersonal dan nilai-nilai kepedulian atau cinta. Tindakan saling membantu merupakan suatu sikap yang sangat dihargai dan dianggap mulia oleh Tuhan. Sikap seperti ini dapat meningkatkan hubungan cinta dan kasih sayang antara sesama manusia. Asalkan bantuan yang kita berikan memberikan dampak positif dan tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain, maka sikap tolong-menolong ini akan memberikan manfaat yang besar bagi hubungan sosial kita. sedangkan tanggung

jawab menjadi komponen yang paling penting untuk sebuah pembelajaran, dari tanggung jawab kita belajar untuk menjaga amanah yang telah di berikan. Interaksi sosial sangat perlu dilakukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi yang tujuannya menjalin hubungan antara teman, keluarga, dan orang lain, dan yang terakhir komponen interaksi sosial bertujuan untuk membicarakan suatu masalah dalam rangka untuk menemukan solusi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademik

1. Semiotika sebagai alat analisis yang dapat digunakan untuk meneliti kedalaman sebuah film. Semiotika adalah studi tentang tanda atau simbol dalam bahasa atau media, termasuk film. Dalam konteks film, semiotika dapat membantu mengidentifikasi, menganalisis, dan memaknai makna-makna yang terkandung dalam film melalui tanda-tanda visual, suara, dan narasi yang digunakan. Mengembangkan penelitian semiotika pada mahasiswa atau calon peneliti film adalah langkah yang positif, karena ini akan membuka pintu untuk memahami film dengan lebih mendalam dan menggali makna-makna yang mungkin tersembunyi di dalamnya. Semiotika adalah alat analisis yang sangat efektif dan relevan dalam studi film, karena mampu menawarkan perspektif baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang karya seni tersebut. Dengan menggunakan semiotika, kita dapat mengeksplorasi makna-makna tersembunyi dan simbol-simbol yang membentuk narasi dan gaya visual dalam film, serta bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada pengalaman penonton dan interpretasi karya. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dan berlapis dalam memahami bagaimana film menyampaikan pesan dan berkomunikasi dengan audiensnya. Dengan adanya kesinambungan dalam penelitian yang menggunakan analisis semiotika, diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang signifikan, terutama mengenai pesan moral yang disampaikan oleh penulis melalui film *Jumanji: Welcome to the Jungle*. Melalui pendekatan ini, diharapkan bisa lebih memahami

makna yang mendalam dari setiap elemen yang ada dalam film tersebut dan bagaimana penyampaian pesan yang didapat lalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penulis berharap agar program studi dapat menawarkan kursus yang lebih *representative* tentang studi videografi, terutama yang berkaitan dengan bagian dalam film. film sebagai salah satu media komunikasi penting perlu diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu.
3. Penulis berharap untuk mahasiswa yang sedang menulis skripsi dengan topik film atau jurnalisme, penelitian ini dapat memberikan model atau contoh penulisan serta pustaka yang relevan. Ini dapat membantu mereka dalam menyusun kerangka teori dan menyediakan dasar penelitian yang solid. Selain itu, motivasi bagi pembaca untuk menyelesaikan skripsi setelah melihat filmnya juga merupakan hal yang positif dan bermanfaat. Dengan penuh harapan agar penelitian ini dapat memberikan dampak yang bermanfaat serta menjadi sumber inspirasi bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi pada jurnalistik. Selain itu, kami berharap penelitian ini dapat memotivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi mereka dengan penuh semangat dan dedikasi yang tinggi.

### 5.2.2 Saran Praktis

Selanjutnya, melakukan penelitian mengenai semiotika dalam film adalah sesuatu yang sangat menarik untuk dieksplorasi. Hal ini karena penelitian tersebut memberikan kesempatan untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam film. Tidak hanya terbatas pada film, tetapi penelitian semiotika juga dapat diterapkan pada berbagai media lainnya seperti videoclip, desain grafis, logo, lagu, dan berbagai objek lainnya. Kajian semiotika dalam film sangat memikat karena memungkinkan kita untuk memahami dan menginterpretasikan makna-makna dari sebuah film, baik itu film yang tergolong baru maupun yang sudah lama. Dengan pendekatan tersebut, dapat memperoleh wawasan luas mengenai bagaimana makna disampaikan dan diterima melalui alat pandang dengar.